

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan merupakan salah satu komponen utama suatu entitas dalam mengukur apakah bisnisnya mengalami laba atau rugi. Ketika total pendapatan melebihi total biaya yang dibebankan maka perusahaan akan menghasilkan laba. Sebaliknya, ketika total pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan total biaya yang dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian operasi. Dengan demikian, pendapatan menjadi parameter keberhasilan perusahaan yang diukur dalam suatu periode. Pendapatan yang diperoleh perusahaan tertuang dalam laporan laba rugi yang disusun setiap akhir periode akuntansi. Melalui laporan laba rugi, kinerja perusahaan dapat dinilai sehingga laporan tersebut penting bagi pengguna laporan seperti kreditur, calon kreditur, investor maupun calon investor untuk mengambil keputusan dalam memberikan pinjaman atau berinvestasi pada perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, tidak jarang ditemukan kasus manipulasi laporan laba rugi oleh manajemen khususnya bagian pendapatan agar perusahaan dinilai *profitable* bagi pengguna laporan. Pos pendapatan dalam laporan laba rugi rentan untuk dimanipulasi ketika tidak ada dokumen sumber yang mendukung bahwa pendapatan telah diterima perusahaan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya standar

akuntansi yang mengatur pengukuran dan pencatatan pendapatan agar tidak terjadi masalah manipulasi laporan keuangan serta pendapatan dapat diukur secara wajar dan mencerminkan yang sebenarnya.

Di Indonesia terdapat lima pilar standar akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), SAK Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM), SAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Standar akuntansi tersebut disusun untuk memberikan keseragaman laporan keuangan serta memudahkan pengguna laporan untuk memahami dan membandingkannya dengan perusahaan lain. Perusahaan dengan tujuan *profit oriented* seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggunakan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam menyusun laporan keuangannya. PSAK dibuat oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) untuk mengatur penyusunan laporan keuangan perusahaan. PSAK sendiri mengadopsi standar akuntansi keuangan internasional yaitu *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang diterbitkan oleh organisasi akuntansi internasional bernama *International Accounting Standard Board* (IASB). Pos pendapatan pada laporan keuangan perusahaan diatur dalam PSAK 72 yang disahkan tahun 2017 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

PT Angkasa Pura I adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggaraan jasa kebandarudaraan. PT Angkasa Pura I memiliki fokus utama pada pengelolaan dan pengembangan bandar udara di wilayah Indonesia bagian Tengah dan Timur. PT Angkasa Pura I didirikan pada

tanggal 15 November 1962. Sebagai salah satu BUMN di sektor penerbangan, PT Angkasa Pura I memegang peran penting dalam mengelola dan mengembangkan infrastruktur bandara untuk mendukung pertumbuhan sektor penerbangan di Indonesia. PT Angkasa Pura I mengelola 15 bandara serta bertanggung jawab atas pengelolaan fasilitas bandar udara, termasuk terminal penumpang, landasan pacu, apron, dan fasilitas lainnya. PT Angkasa Pura I memberikan layanan kepada maskapai penerbangan, penumpang, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan operasional bandar udara berjalan lancar. Pada tanggal 29 Desember 2023, Angkasa Pura I dan II yang sebelumnya dipisah berdasarkan wilayah yang dilayani kemudian resmi digabungkan menjadi PT Angkasa Pura Indonesia atau InJourney Airports untuk mereformasi industri aviasi beserta pariwisata Indonesia di bawah PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney. Pada tahun 2020 dan 2021, PT Angkasa Pura I mengalami kerugian tahun berjalan. Hal tersebut merupakan dampak dari pandemi *Covid-19* yang mulai merajalela tahun 2020. Lonjakan kasus *Covid-19* membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan tujuan pembatasan sosial. Sehingga hal tersebut berdampak pada sektor penerbangan yang mengakibatkan jumlah penerimaan pendapatan menurun drastis. Masyarakat harus menahan diri untuk tidak bepergian selama masa pandemi jika tidak mendesak. Pada tahun 2022 perusahaan kembali mengalami kerugian walaupun terjadi penurunan atas kerugian tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari kejadian tersebut terlihat bahwa perusahaan dikatakan tidak mencoba untuk memanipulasi pendapatan agar dapat menghasilkan laba, namun perusahaan

menyajikan pendapatan dengan nilai sebenarnya sehingga sesuai dengan pedoman dan kondisi nyata.

Berdasarkan informasi di atas, penulis dapat menyadari pentingnya penerapan akuntansi atas pendapatan sesuai dengan pedoman standar akuntansi yang berlaku universal. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas akuntansi pendapatan pada PT Angkasa Pura I di mana merupakan perusahaan yang *profit oriented*. Penulis juga bermaksud untuk meninjau kesesuaian praktik akuntansi pendapatan yang diterapkan oleh PT Angkasa Pura I dengan PSAK 72. Maka dari itu, penulis menuangkan topik tersebut ke dalam karya tulis tugas akhir yang berjudul, “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT ANGKASA PURA I”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan yang diterapkan PT Angkasa Pura I pada Laporan Keuangan Tahun 2022?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pendapatan pada PT Angkasa Pura I berdasarkan PSAK 72?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan penerapan akuntansi pendapatan pada PT Angkasa Pura I meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

2. Untuk membandingkan kesesuaian penerapan akuntansi pendapatan pada PT Angkasa Pura I dengan PSAK 72.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pokok permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah bagaimana kesesuaian mengenai penerapan akuntansi pendapatan di PT Angkasa Pura I dengan PSAK 72 tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Tinjauan meliputi definisi dan klasifikasi pendapatan, pengakuan dan pengukuran pendapatan, serta penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan PT Angkasa Pura I. Laporan keuangan yang dijadikan tinjauan penulis yaitu Laporan Keuangan PT Angkasa Pura I tahun 2022.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di PKN STAN.
2. Bagi perusahaan, karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat membantu memastikan bahwa perusahaan mematuhi standar akuntansi yang berlaku. Kepatuhan ini penting dalam meningkatkan akurasi pelaporan keuangan serta meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari pihak eksternal terhadap laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan salah satu bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini lebih lanjut akan dituangkan ke dalam empat bagian atau bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum karya tulis tugas akhir yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan teori/ketentuan dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan rumusan masalah pada karya tulis. Pada bab ini penulis menyajikan teori atau ketentuan yang menjadi landasan (kriteria) untuk melakukan tinjauan atas praktik akuntansi pendapatan pada PT Angkasa Pura I.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan bagaimana metode pengumpulan data yang dilakukan penulis terkait penyusunan karya tulis, penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan, dan tinjauan atas akuntansi pendapatan yang digunakan. Dalam bab ini penulis menjelaskan hasil tinjauan tentang kesesuaian standar akuntansi pendapatan yang digunakan di PT Angkasa Pura I dengan standar akuntansi yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan atas hasil tinjauan penerapan akuntansi pendapatan yang telah dilakukan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang ada di PT Angkasa Pura I sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan. Penulis berharap karya tulis tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.